

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk penelitian yang sudah jelas masalahnya, selain itu juga berkaitan dengan angka-angka yang dapat diukur dalam melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan data serta fenomena yang terjadi. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan juga dalam menguji hipotesis. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi luas maupun sempit, namun data yang diteliti adalah jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Neuman W Lawrence (dalam Sugiyono, 2019) penelitian survei memuat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berupa keyakinan, karakteristik sebuah objek atau pelaku yang telah lalu maupun sekarang. Penelitian survei memuat pertanyaan mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu dan kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Bumbu, adapun lokasi kantor di Jl. Penghulu Komplek Masjid Agung Nurus salam Rt.05 Rw.02. Kelurahan Gunung Tinggi Kecamatan Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA: 2019), 56-57.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Menurut (Sugiono,2019: 126) “Populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.”

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah menyalurkan zakatnya di BAZNAS Tanah Bumbu, seperti masyarakat yang berdomisili disekitar BAZNAS Tanah Bumbu, dan beberapa Instansi pemerintah, dimana jumlah muzakki sebanyak 78 orang.

2. Sampel

Sampel bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki sebuah populasi yang ada. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada pada populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 orang muzakki, terdiri dari masyarakat yang berdomisili disekitar BAZNAS, dan Instansi pemerintahan. Pengambilan jumlah sampel tersebut dianggap sudah dapat mewakili populasi yang ada. Sebagaimana menurut Rosce (dalam Sugiyono 2019:143) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA: 2019),143

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari proses penelitian, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Data dapat disebut sebagai bahan baku utama sebuah penelitian dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan terkait responden untuk mengukur tingkat literasi zakat dan religiusitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Tanah Bumbu. Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data Primer, berupa data yang diperoleh dari responden melalui alat kuesioner yang tersusun atas daftar pernyataan-pernyataan. Data primer berupa hasil kuesioner mengenai pengaruh literasi zakat dan religiusitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Tanah bumbu.
- b. Data Sekunder, data ini hanya pendukung dari data primer yang diperoleh dari dokumentasi, foto atau internet. Dalam penelitian ini data sekunder berupa gambaran umum BAZNAS Tanah Bumbu, pengurus BAZNAS, visi misi BAZNAS Tanah Bumbu, situasi dan kondisi muzakki.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai sebuah data, dapat diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berupa responden yakni muzakki yang menyalurkan zakatnya di BAZNAS Tanah Bumbu, dan pengelola BAZNAS Tanah Bumbu sebagai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi lanjutan seputar responden, maka dilakukan pengumpulan data guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan kuesioner melalui google form yang memuat sejumlah pernyataan-pernyataan dari ketiga variabel.

Fungsi kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data utama yang dibutuhkan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan skala likert 5.

- a. Sangat Setuju (SS) :Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak Setuju : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (TS) : Skor 1

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Literasi Zakat

| Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-------------------------|---|--|
| Pengetahuan Dasar Zakat | Perbedaan antara zakat, infak, sedekah secara umum | 1. Zakat kewajiban yang dikeluarkan setiap tahun. Sedangkan infak dan sedekah tidak |
| | Konsekuensi dilanggarnya kewajiban Zakat | 2. Saya mengetahui perintah dalam berzakat. Apabila saya melanggar, maka saya akan menerima dosa. |
| | Syarat wajib zakat mal | 3. Syarat wajib mal yakni kepemilikan penuh, mencapai nisab dan haul |
| | Pengetahuan tentang golongan 8 asnaf | 4. Mustahik terdiri dari 8 asnaf tersebut terdiri dari fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil |
| | Pengetahuan kadar zakat mal | 5. Saya membayar zakat mal sebesar 2,5% sesuai dengan kadar zakat. |
| | Pembagian Jenis Zakat | 6. Zakat terbagi atas zakat fitrah dan mal. |
| | Nisab zakat mal apabila dianalogikan emas | 7. Saya memahami bahwa kadar dari zakat mal setara dengan 85 gram emas. |
| | Menganalogikan nisab zakat mal dengan hasil pertanian | 8. Saya mengetahui bahwa nisab zakat pertanian sebesar 653 kg padi setara gandum dengan kadar zakat 5%. |
| | Fiqih Zakat | 9. Harta yang dizakati harus |

| Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------------------------|---|---|
| | | didapatkan secara halal. |
| | Pengetahuan tentang objek zakat | 10. Saya mengetahui objek zakat meliputi hasil pertanian, emas, perak dan harta yang dimiliki |
| Pengetahuan Lanjutan zakat | Program pemberdayaan berbasis zakat | 11. Saya membayar zakat karena mengetahui adanya program pemberdayaan berbasis zakat |
| | Pengetahuan terkait informasi zakat dari lembaga BAZNAS | 12. Saya melaksanakan zakat di BAZNAS karena BAZNAS memberikan informasi secara transparan |
| | | 13. Saya membayar zakat di BAZNAS karena lembaga tersebut mendayagunakan zakat dengan tepat |
| | | 14. Saya mengetahui manfaat zakat bagi masyarakat tidak mampu. |
| | | 15. Saya mengetahui dampak program unggulan BAZNAS seperti bantuan dana terhadap UMKM. |

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Religiusitas

| Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|---------------|--|--|
| Keyakinan | Keyakinan terhadap Allah swt yang senantiasa mengawasi makhluknya. | 1. Saya bebas berkehendak apapun karena saya yakin tidak ada yang mengawasi saya |
| Praktek Agama | Praktik ibadah melalui zakat | 2. Saya menunaikan zakat karena mengamalkan rukun islam keempat |
| | Menunaikan zakat atas kelapangan hati | 3. Adanya unsur keterpaksaan dalam melaksanakan zakat atau ibadah lainnya |

| Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-------------|---|--|
| Pengetahuan | Mengetahui kadar zakat dan mengamalkannya | 4. Saya mengetahui seputar kadar zakat kemudian mengamalkannya |
| Penghayatan | Adanya perasaan dekat kepada Allah swt | 5. Zakat sebagai penghayatan terhadap perintah dari Allah SWT |

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Minat

| Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------------------|---|--|
| Faktor Dorongan Diri | Dorongan diri pada individu | 1. Saya membayar zakat di BAZNAS Tanah Bumbu karena tertarik dengan sistem penyaluran zakatnya. |
| Motif Sosial | Adanya pengakuan dan harapan | 2. Melaksanakan zakat sebagai bentuk ketaatan, dan berguna dalam mengurangi kesenjangan ekonomi sekitar. |
| Faktor Emosional | Munculnya empati seperti keinginan hati yang tinggi | 3. Adanya dorongan hati untuk menyalurkan zakat di BAZNAS Tanah Bumbu. |

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya sebuah instrumen di dalam penelitian, dengan menguji setiap butir pernyataan yang diajukan apakah sudah mewakili setiap variabel atau tidak. Validitas atau uji kesahihan mengukur kemampuan alat ukur mengenai apa yang akan diukur. Sebuah kuesioner bisa dikatakan valid apabila seluruh instrumen pertanyaan kuesioner dapat menerangkan atau mewakili pertanyaan dari setiap variabel. Agar dapat menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen maka dapat diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan melihat susunan angka pada kolom *corrected item total*

correlation. Untuk menguji pada tahap validitas, nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan degree of freedom (df) = $n-2$. Dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dianggap valid karena memiliki hubungan dengan skor total. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid karena tidak memiliki hubungan dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsisten hasil dari instrumen yang dilakukan, meskipun telah dilakukan pengujian berulang kali pada permasalahan yang sama. Menurut Rully Indrawan & Poppy Yaniawati (2017) mengatakan bahwasanya reliabilitas adalah alat ukur kestabilan responden ketika menjawab setiap item pertanyaan yang disusun pada kuesioner. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Eksternal menggunakan test-retest, equivalent, dan gabungan, sedangkan internal pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsisten setiap butir. Uji reliabilitas kali ini menggunakan internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach.

Untuk mengetahui konsisten atau tidaknya item, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS ver.22. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, sebaliknya nilai dianggap tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* $<$ 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur kenormalan data guna menunjukkan apakah sampel dapat mewakili populasi atau tidak. Apabila ditemukan kenormalan distribusi maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap

berikutnya. Data yang berdistribusi normal akan menghasilkan adanya persamaan regresi sehingga dengan mudah menjelaskan terkait variabel terikat. Pengujian normalitas dilakukan tidak hanya pada masing-masing variabel independen maupun dependen, melainkan pada nilai residual yang berasal dari model regresi.

Sebaran data yang berdistribusi normal atau mendekati level minimum sehingga dapat dikatakan sebagai model regresi yang cukup baik. Untuk dapat melihat apakah data memiliki distribusi yang normal dengan melihat pola Grafik histogram atau uji statistic Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini. Data dapat berdistribusi normal apabila $Sig > 0,05$, sebaliknya data tidak memiliki distribusi normal jika $Sig < 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah variabel bebas saling memberikan korelasi satu sama lain atau tidak. Persamaan diantara kedua variabel bebas dapat mengakibatkan korelasi yang kuat.³

Nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ bisa di katakan tidak ada masalah multikolinieritas.

Nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ ada masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada konsisten varian sebuah residual antara satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam uji hetereskedastisitas

³ "Pengertian Multikolinearitas Dan Dampaknya," accessed September 9, 2023, <https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html>.

menggunakan uji Glejser dan melakukan pengamatan pada grafik scatterplot.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji- t

Uji-t dilakukan untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen literasi zakat dan religiusitas secara parsial terhadap variabel dependen minat dengan tingkat signifikansi 0,05. Penggunaan uji t untuk mengukur masing-masing variabel independen dalam model persamaan regresi sesuai pada syarat dengan standar dan ketentuan pada nilai dibawah ini.

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 41) = 2,020$$

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan adanya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai t negatif maka standar yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

b. Uji-F

Uji f dikenal sebagai uji serentak atau model anova, yakni uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel secara simultan. Oleh karena itu, digunakan uji F untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria keputusan dapat yang dipakai dalam uji F sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Determinan (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui adanya kontribusi yang diberikan setiap variabel bebas X (literasi zakat dan religiusitas) terhadap variabel terikat Y (minat). Koefisien determinasi berkisar pada nilai 0 hingga 1. Jika nilainya mendekati 0 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Sebaliknya, jika koefisien mendekati 1 maka model tersebut semakin kuat dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen Y. Adapun koefisien yang diterapkan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai interpretasi dari nilai r di bawah ini.

| | |
|-------------|----------------|
| 0,000-0,199 | : Sangat Lemah |
| 0,200-0,399 | : Lemah |
| 0,400-0,599 | : Cukup Lemah |
| 0,600-0,799 | : Kuat |
| 0,800-1,000 | :Sangat Kuat |

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan adanya hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel X (literasi zakat dan religiusitas) terhadap variabel Y (minat). Sehingga diperlukan teknik analisis data menggunakan rumus regresi berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

$a, b_1, b_2 =$ konstanta

Y= variabel bebas

X₁=variabel 1

X₂= variabel 2

Untuk melihat dan menganalisis uji regresi berganda, peneliti menggunakan alat uji statistik berupa program SPSS versi 22.0 untuk mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan data.